

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur belum berjalan dengan optimal, berikut simpulan pada setiap unsur Sistem Pengendalian Internal:

1. Lingkungan Pengendalian

Unsur Lingkungan Pengendalian terhadap Aset Tetap sudah diterapkan dengan baik pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Kepala dan setiap staf Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur memiliki integritas, nilai etika dan tanggung jawab yang baik dalam bekerja sehingga menciptakan suasana yang positif dalam bekerja dan tentunya memberikan dampak yang positif untuk hasil pengelolaan laporan keuangan yang optimal.

2. Penilaian Risiko

Penerapan unsur Penilaian risiko terhadap Aset Tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sehingga pada Tahun anggaran 2021 Pemerintah Kabupaten Flores Timur pertama kali mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan

Pemeriksa Keuangan (BPK) meskipun masih terdapat beberapa catatan terkait permasalahan ketertiban penatausahaan Aset tetap pada Kabupaten Flores Timur.

1. Kegiatan Pengendalian

Penerapan unsur Kegiatan Pengendalian terhadap Aset Tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur belum sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, karena terdapat permasalahan pada sub unsur Pencatatan yang akurat dan tepat waktu belum dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tanggungjawab dalam pencatatan yang akurat atas transaksi dan kejadian penting, hal ini disebabkan oleh data yang diberikan dari beberapa OPD tidak akurat dan tepat waktu yang menyebabkan kendala dalam proses pengerjaan laporan.

4. Informasi dan komunikasi

Penerapan unsur Informasi dan Komunikasi terhadap Aset Tetap di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur, belum berjalan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 dikarenakan terdapat kendala terkait informasi data yang diberikan dari beberapa OPD tidak akurat dan menyebabkan kendala dalam pengerjaan laporan.

5. Pemantauan

Penerapan unsur Pemantauan terhadap Aset Tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur belum berjalan dengan efektif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, dikarenakan

lemahnya pengawasan dari Badan Keuangan dan Aset Daerah terhadap beberapa OPD terkait pengelolaan aset, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan dan menghambat dalam proses pengerjaan laporan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur, untuk dapat memperhatikan kelemahan dari beberapa unsur Sistem Pengendalian Internal terhadap Aset Tetap yaitu:

1. Dalam perencanaan pengelolaan aset tetap daerah perlu adanya koordinasi dan pengawasan dalam merencanakan kebutuhan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diperlukan dari OPD terkait, untuk menghindari pemborosan pemakaian sumber daya.
2. Pada informasi dan komunikasi perlu dilakukan koordinasi secara rutin sehingga informasi mengenai laporan aset tetap daerah dari setiap OPD selalu *Up To date*. Setiap OPD perlu memberikan informasi tentang keberadaan aset tetap, sehingga pencatatan aset tetap yang mendukung laporan keuangan terjamin keandalannya, serta perlu dilakukan rekonsiliasi secara berkala untuk mengidentifikasi terjadinya kesalahan dalam pencatatan mengenai aset tetap sejak dini.
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur perlu berkoordinasi dengan Bupati untuk lebih tegas dalam memberikan sanksi

terhadap setiap OPD dalam hal keterlambatan pemberian laporan yang akurat terkait Aset tetap Daerah.

4. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur perlu mengadakan program kerja untuk memantau langsung proses pengelolaan aset tetap dari setiap OPD, sehingga berdampak baik bagi pengerjaan laporan seperti, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan, serta daftar Aset dan Inventaris.